

ANALISIS SEMIOTIKA FILM DOKUMENTER *CITIZENFOUR* KARYA LAURA POITRAS

Oseani Umi Damayanti¹, Ahmad Toni²
Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Budi Luhur, Jakarta

Naskah diterima tanggal 27 Agustus, direvisi tanggal 29 Agustus, disetujui tanggal 3 September

Abstrak. Penelitian ini membahas tentang semiotika yang berada di dalam film ‘*Citizenfour*’ dimana dalam film tersebut terdapat adanya makna dari sebuah tanda yang diantaranya yaitu *Sign*, *Object*, dan *Interpretant*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menjadi seorang jurnalis yang berani mengungkap sebuah kebenaran. Dimana kebenaran tersebut sangatlah berbahaya karena menyangkut sebuah keamanan negara. Dalam film ini banyak sekali makna yang dapat diungkap dari seorang jurnalis yang sangat cermat dalam menjalani profesi dan sekaligus dalam mencari berita yang merupakan sebuah kebenaran dari rahasia skandal yang dilakukan oleh NSA (*National Security Agency*). Semua ini berarti bahwa seorang jurnalis haruslah berpegang teguh atas prinsip yang ia punya, memiliki kecermatan dalam melakukan tugas dan dalam mencari, mengungkap, serta menyebarkan berita aktual yang didasari atas data-data yang mendukung kebenaran tersebut.

Kata kunci: Film, *Citizenfour*, Jurnalis, Semiotika.

Abstract. This study discusses the semiotics in the film ‘*Citizenfour*’ in the film where there is a presence of the meaning of a sign of which namely *Sign*, *Object*, and *Interpretant*. The results showed that being a journalist who dared to reveal a truth. Where the truth is extremely dangerous because it concerned a State security. In this film a great many meanings that may be released from a journalist who is very meticulous in his profession and lived a while in search of news which is a truth of a secret scandal conducted by the NSA (*National Security Agency*). All this means that a journalist should be the one sticking on the principle that he had, has incredible detail in performing duties and in finding, revealing, as well as spread the word based upon the actual data that support the truth of such.

Keywords: Film, *Citizenfour*, Journalist, Semiotics.

PENDAHULUAN

Berkembangnya dunia film saat ini telah mampu merebut perhatian banyak masyarakat. Lebih lagi setelah adanya sebuah teknologi komunikasi massa yang dapat memberikan konstitusi bagi perkembangan di dalam dunia perfilman. Meskipun masih banyak bentuk media massa yang lainnya, namun film sendiri memiliki efek eksklusif bagi para penontonnya. Saat ini pun film merupakan salah satu bentuk karya seni yang menjadi fenomena di dalam kehidupan yang modern. Salah satunya film dokumenter yang menyajikan sebuah dokumentasi dari kenyataan seperti film *Citizenfour* ini. Film dokumenter sekaligus biografi yang berceritakan tentang rasa keberanian mantan anggota NSA yaitu Edward Snowden yang telah banyak mengungkapkan rahasia skandal dari NSA (*National Security Agency*). Film yang berjudul “*Citizenfour*” diambil dari kisah nyata. Film yang diproduksi sekaligus disutradari oleh Laura Poitras dan di bintanginya oleh Edward Snowden, seorang mantan anggota NSA yang telah banyak mengungkap rahasia skandal dari NSA. Pada film ini juga menampilkan 36 pemeran di dalamnya, diantaranya yaitu Glenn Greenwald dan Ewen Macaskill, seorang wartawan dari media massa terkemuka. Jacob Appelbaum, seorang peneliti keamanan komputer dan peretas independen. Mathilde Bonnefoy, Dirk Wilutzky dan Steven Soderbergh dan yang lainnya menjabat sebagai Produser eksekutif.

Film yang berdurasi 114 menit ini dibuat pada tahun 2013, dirilis pada tanggal 10 Oktober 2014 yang dibuat dengan memakai tiga bahasa yaitu bahasa Inggris, Portugis, dan Jerman. Pada salah satu ajang bergengsi yaitu Piala Oscar 2015 film ‘*Citizenfour*’ mendapatkan sebuah penghargaan untuk kategori Dokumenter Terbaik. Film ini diedit oleh Laura di Jerman setelah terbang langsung dari Hong Kong rekaman dengan Snowden ini. Hal itu dilakukan karena untuk mencegah munculnya FBI dengan surat perintahnya untuk melakukan penggeledahan Hard Drive (perangkat keras). *Citizenfour* mendapatkan keuntungan di awal pembukaan sebesar \$193,957 (USA) di tanggal 31 Oktober 2014 dan mendapatkan keuntungan keseluruhannya sebesar \$2,800,870 (USA).

Laura Poitras adalah produser sekaligus sutradara dari film *Citizenfour* yang lahir pada tahun 1964 di Boston, Massachusetts, Amerika Serikat. Laura bekerja sebagai sutradara film di Praxisfilm, dan pernah menjadi salah satu siswa di The New School (B,A 1996). Laura mempunyai karya-karya film yang telah dibuat, antara lain ialah, *My Country, My Country* (2006), *The Oath* (2010), dan *Citizenfour* (2014). Laura Poitras telah memenangkan berbagai penghargaan atas film-film karyanya, yaitu memenangkan satu piala Oscar dan menjadi pemenang sebanyak 32 penghargaan dan 33 masuk nominasi. Diantaranya ialah *Citizenfour* (2014) yang membahas tentang Edward Snowden memenangkan Academy For Best

Documentary Feature, film My Country, My Country (2006) mendapatkan nominasi kategori yang sama pada tahun 2007.

Film Citizenfour juga banyak mendapatkan sebuah penghargaan sebanyak 43 kali dan 35 kali sebagai nominasi yang tidak disangka oleh Laura Poitras yaitu antara lain sebagai berikut :

1. Memenangkan penghargaan DOK Leipzig 2014 tanggal 29 Oktober 2014 di dalam kategori “Leipziger Ring”.
2. Memenangkan Gotham Independent Film Awards pada tanggal 1 Desember 2014 di dalam kategori Best Documentary.
3. Memenangkan IDA Documentary Awards pada tanggal 5 Desember 2014 di dalam kategori Best Feature.
4. Memenangkan Cinema Eye Honors pada tanggal 7 Januari 2015 di dalam kategori Outstanding Achievements In Direction. Masuk nominasi di dua kategori yaitu Audience Choice dan Outstanding Achievements In Cinematography.
5. Memenangkan Critics Choice Movie Awards pada tanggal 15 Januari 2015 di dalam kategori Best Documentary Feature.
6. Memenangkan BAFTA Awards pada tanggal 8 Februari 2015 di dalam kategori Best Documentary.
7. Memenangkan Independent Spirit Awards pada tanggal 21 Februari 2015 di dalam kategori Best Documentary.
8. Memenangkan Academy Awards pada tanggal 22 Februari 2015 di dalam kategori Best Documentary Feature.

Film Citizenfour ini juga bukan merupakan salah satu film dokumenter yang mengisahkan tentang jurnalis yang menampilkan sebuah rahasia, tetapi ada pula film dokumenter yang berjudul “We Steal Secret: The Story Of WikiLeaks” tahun 2013 yang mengisahkan tentang mengikuti perjalanan seorang editor, aktivis, dan jurnalis andal Australia, Julian Assange di tahun 2006 sampai dia menjadi buronan karena menampilkan dokumen-dokumen rahasia terkait Perang Iraq 2003 yang dilakoni Amerika Serikat dan sekutu-sekutunya.

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia. Semiotika, atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari bagaimana kemanusiaan (*humanity*) memkanai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Sobur, 2009:15). Kata “semiotika” itu berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme* yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan poetika. “Tanda” pada masa itu masih bermakna sesuatu hal yang merujuk pada adanya hal lain, contohnya asap menandai adanya api (Sobur, 2009: 17). Semiotik berhubungan dengan hubungan antara tanda, penanda, dan pikiran manusia. Tradisi ini sangat berpengaruh dalam membatu kita bagaimana

tanda dan simbol digunakan. Apa maknanya, bagaimana mengaturnya. Penelitian yang melihat pada pengaturan simbol dalam sebuah pesan didasarkan pada pemikiran semiotik (Littlejohn, 2011: 408).

Bagi Pierce tanda “*is something wich stands to seombody for something in some reason or capacity*”. Sesuatu yang digunakan agar tanda bisa berfungsi, oleh Pierce disebut *ground*. Konsekuensinya, tanda (*sign* atau *representamen*) elalu terdapat dalam hubungan triadik, yakni *ground*, *object*, dan *interpretant* (Sobur, 2009:40-41). Berdasarkan objeknya, Pierce membagi tanda atas *icon* (ikon), *index* (indeks), dan *symbol* (simbol). Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Atau dengan kata lain, ikon adalah hubungan antara tanda dan objek atau acuan yang bersifat kemiripan; misalnya, potret dan peta. Indeks adalah tanda yang menunjukkan adanya hubungan alamiah tanda dan pertanda yang bersifat kausal atau hubungan sebab akibat, atau tanda yang langsung mengacu pada kenyataan. Contoh yang paling jelas adalah asap sebagai tandanya api. Tanda dapat pula mengacu ke *denotatum* melalui konvensi. Tanda seperti itu adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara penanda dengan petandanya. Hubungan diantaranya bersifat arbitrer atau semnea, hubungan berdasarkan konvensi (perjanjian) masyarakat (Sobur, 2009: 41-42).

Semiotika Pierce berangkat dari tiga elemen utama yang disebut Pierce sebagai *triangle meaning* atau segitiga makna. Terdapat tiga sudut yang masing-masing meliputi tanda (*sign*), objek (*object*), interpretan (*interpretant*).

- a. Tanda (*sign*) adalah sesuatu yang terbentuk fisik yang dapat diungkapkan oleh panca indra manusia dan merupakan sesuatu yang merujuk (merepresentasikan) hal lain di luar tanda itu sendiri. Acuan tanda ini disebut dengan objek.
- b. Objek (*object*), adalah konteks sosial yang menjadi referensi dari tanda sesuatu yang dirujuk tanda.
- c. Pengguna tanda (*interpretan*) konsep pemikiran dari orang yang menggunakan tanda dan menurunkannya ke suatu makna tertentu atau makna yang ada di dalam benak seseorang tentang objek yang dirujuk sebuah tanda.

Film adalah teks yang memuat serangkaian citra fotografi yang mengakibatkan adanya ilusi gerak dan tindakan dalam kehidupan nyata. Pada tingkat pertanda, film merupakan cermin kehidupan metaforis (Danesi, 2010: 134). Film sebagai media komunikasi yang efektif terhadap *audience* atau massa yang menjadi sasarannya, karena film bersifat audio visual, yaitu adanya gambar dan suara yang hidup. Dengan adanya gambar dan suara, film mampu bercerita banyak dalam waktu singkat. Ketika pada *audience* atau massa yang menonton film seakan-akan dapat menembus ruang dan waktu yang bisa menceritakan sebuah kehidupan dan bahkan dapat

mempengaruhi penonton film tersebut. Film sendiri memiliki pesan, pada komunikasi massa dapat berbentuk tergantung dari tujuan yang terdapat dalam film tersebut. Umumnya film memiliki pesan baik yaitu pesan pendidikan, hiburan, dan informasi. Pesan yang terdapat di dalam film adalah menggunakan mekanisme lambing-lambang yang terdapat pada pikiran manusia yaitu berupa isi pesan, isi suara, isi perkataan, isi percakapan, dan sebagainya. Sampai saat ini film mempunyai banyak ragamnya, meskipun cara pendekatannya berbeda-beda, salah satunya adalah film dokumenter.

Film dokumenter merupakan film nonfiksi yang menggambarkan perasaannya dan pengalamannya dalam situasi yang apa adanya, tanpa persiapan, langsung pada kamera atau pewawancara. Dokumenter seringkali diambil tanpa skrip dan jarang sekali ditampilkan di gedung bioskop yang menampilkan film-film fitur. Akan tetapi, film jenis ini sering tampil di televisi. Dokumenter dapat diambil pada lokasi pengambilan apa adanya, atau disusun secara sederhana dapat dari bahan-bahan yang sudah disiapkan (Danesi, 2010:134). Semua film dapat dikatakan memiliki satu sasaran, yaitu menarik perhatian orang terhadap muatan-muatan masalah yang terkandung di dalam film tersebut. Selain itu, film dapat bisa dirancang oleh manusia untuk melayani keperluan politik terbatas maupun publik yang luas.

METODE PENELITIAN

Metodologi merupakan suatu pengkajian dalam mempelajari metode. Ada metode ilmiah dan non ilmiah. Ada metodologi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Ada metode ilmiah untuk ilmu sosial dan ilmu eksakta. Metode ilmiah menjaga perkawinan keseimbangan antara deduksi dan induksi. Metode adalah merupakan ekspresi mengenai cara berfikir (kegiatan mental yang menghasilkan pengetahuan) atau suatu prosedur mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis (Supriyanto, 2003:83). Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode analisis semiotika. Metode tersebut digunakan oleh penulis, karena metode semiotika sebagai suatu model dari ilmu pengetahuan sosial, memahami dunia sebagai suatu sistem hubungan yang memiliki inti dasar dengan “tanda”. Maka dari itu, semiotika mempelajari hakikat tentang keberadaan suatu tanda (Seto, 2011:7).

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Tanda-tanda adalah perangkat yang kita pakai dalam upaya berusaha mencari jalan di dunia ini, di tengah-tengah manusia dan bersama-sama manusia (Sobur, 2009:15). Semiotik berhubungan dengan hubungan antara tanda, penanda, dan pikiran manusia. Tradisi ini sangat berpengaruh dalam membantu kita, bagaimana tanda dan simbol digunakan. Apa maknanya, bagaimana

mengaturnya. Penelitian yang melihat pada pengaturan symbol dalam sebuah pesan didasarkan pada pemikiran semiotik (Littlejohn, 2011:408).

Penggunaan metode analisis semiotika juga berguna untuk mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh agar penelitian menjadi lebih terencana, terarah, serta dapat mudah untuk dimengerti, sehingga untuk mengkaji sebuah film *Citizenfour* dalam perspektif semiotika. Peneliti mengkaji penelitian ini melalui sistem tanda yang ada pada film tersebut. Hal ini dianggap tepat karena di dalam film menggunakan sistem tanda yang didalamnya terdiri atas lambang-lambang, baik verbal ataupun nonverbal seperti ikon. Penelitian ini juga mencakup sebuah objek yang ada di dalam film tersebut.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Citizenfour merupakan sebuah film dokumenter tentang kisah pembocoran program mata-mata NSA yang dilakukan oleh seorang Edward Snowden. Cerita *citizenfour* dimulai pada januari 2013, Laura Poitras, seorang pengarah film mendapat kiriman e-mail dari seorang anonim bernama “*citizenfour*” yang mengaku memiliki sebuah bukti tentang program illegal pengintai rahasia yang digunakan oleh NSA dengan badan-badan intelijen lain di seluruh dunia.

Selang lima bulan kemudian, Laura dan dua orang wartawan dari dua media massa terkemuka, Glenn Greenwald dan Ewen Macaskill menuju ke Hong Kong untuk pertama kali dari sekian banyaknya pertemuan dengan pria yang ternyata Edward Snowden. Dia membawa kamera untuk mendokumentasikan cerita Edward tentang program mata-mata NSA itu.

Scene 1 “00.03.08”



Tabel 1a

Keterangan Scene 1

“Glenn Greenwald sedang menghubungi David melalui telepon melaporkan untuk *salon.com* 2011”

Tanda	Objek	Interpretant
Glenn Greenwald melaporkan untuk <i>salon.com</i> 2011 kepada David Sirota.	Glenn Greenwald melaporkan dan menitik beratkan sebuah pernyataan Barack Obama.	Dalam gambar tersebut nampak seorang Glenn Greenwald yang sedang melaporkan kepada David Sirota yang ingin menitik beratkan sebuah pernyataan yang di ucapkan Barack Obama pada saat ketika Obama mengurus kantor yang di tempatnya sekarang pada Desember 2007.

Tabel 1b

Sistem Tanda pada Scene 1

Sistem Tanda	Uraian
Ikon	Berupa gambar Glenn Greenwald sedang duduk di teras rumahnya dengan keadaan pagi hari. Terlihat Glenn Greenwald sedang memandang laptopnya dan dengan menghubungi David Sirota dengan wajah yang serius melihat layar laptop.
Indeks	Wajah yang serius untuk membicarakan sebuah laporan kepada David Sirota.
Simbol	Dari ikon dan tanda verbal yang ada terkandung sebuah makna bahwa dari mimik wajah dan gerak tubuhnya Glenn Greenwald menunjukkan keseriusan saat sedang menghubungi David Sirota.

Scene 2 “00.06.42”



Tabel 2a
Keterangan Scene 2
“William Binney sebagai pembicara di HOPE Conference”

Tanda	Objek	Interpretant
William Binney menjadi pembicara di dalam HOPE Conferece.	William Binney memperkenalkan diri dan memberitahukan tentang latar belakang dirinya.	Dalam gambar tersebut nampak seorang William Binney yang sedang berbicara kepada <i>audiens</i> dalam HOPE Conference. William memperkenalkan dirinya dan menceritakan latar belakang kehidupannya kepada <i>audiens</i> yang hadir pada saat itu. Dimana William merupakan salah satu mantan anggota dari NSA, ia bekerja di bagian layanan terpadu selama 37 tahun.

Tabel 2b
Sistem Tanda pada Scene 2

Sistem Tanda	Uraian
Ikon	Berupa gambar William Binney sedang duduk di sebuah podium sebagai pembicara di HOPE Conference. Terlihat William Binney sedang menatap <i>audiens</i> dengan wajah yang serius dan percaya diri saat menjadi pembicara.
Indeks	William Binney terlihat santai dan percaya diri untuk memperkenalkan dirinya serta memberikan sedikit cerita atas pengalamannya dalam dunia militer dan menjadi mantan anggota

NSA.

Simbol Dari ikon dan tanda verbal yang terkandung makna bahwa dari tatapan mata dan gerak tubuh sangat menunjukkan kepercayaan diri dan keseriusan terhadap apa yang dibicarakan kepada *audiens*.

Scene 3 “00.11.41”



Tabel 3a
Keterangan Scene 3
“Sidang Kongres dengan direktur NSA yaitu Keith Alexander – 2012”

Tanda	Objek	Interpretant
Keith Alexander direktur NSA menjalani Sidang Kongres yang dilaksanakan pada tahun 2012.	Keith Alexander di berikan pertanyaan-pertanyaan, lalu ia menjawab pertanyaan tersebut mengenai penyadapan yang dilakukan NSA.	Dalam gambar tersebut terlihat bahwa Keith Alexander berusaha menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan saat sidang kongres tersebut berlangsung dengan jawaban yang kurang meyakinkan.

Tabel 3b
Sistem Tanda pada Scene 3

Sistem Tanda	Uraian
Ikon	Berupa gambar Keith Alexander sedang duduk di meja persidangan kongres yang digelar dengan NSA sedang menatap Mr. Johnson yang mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada Keith Alexander.
Indeks	Keith Alexander terlihat sangat tidak percaya diri dan terlihat seperti bingung saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan oleh Mr. Johnson mengenai penyadapan yang dilakukan oleh NSA kepada masyarakat.
Simbol	Dari ikon dan tanda verbal yang terkandung makna bahwa dari tatapan mata, mimik wajah, dan gerak tubuhnya Keith Alexander sangat tidak meyakinkan dalam menjawab seluruh pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepadanya saat sidang kongres berlangsung.

Scene 4 “00.16.52”



Tabel 4a
Keterangan Scene 4
“Jacob Appelbaum menjadi pembicara dalam *Occupy Wall Street Security Training*”

Tanda	Objek	Interpretant
Jacob Appelbaum menjadi pembicara di <i>Occupy Wall Street Security training</i>.	Jacob Appelbaum memberikan arahan ketika kepada peserta <i>training</i> tentang kemampuan menghubungkan data satu dengan data yang lainnya.	Dalam gambar terlihat Jacob Appelbaum sedang memberikan inti dari kunci pembicaraan pada <i>training</i> tersebut adalah menghubungkan data yang satu dengan yang lainnya.

Tabel 4b
Sistem Tanda pada Scene 4

Sistem Tanda	Uraian
Ikon	Berupa gambar Jacob Appelbaum sedang berdiri di belakang podium, dan menjadi pembicara dalam <i>Occupy Wall Street Security training</i> . Jacob berbicara dan menatap kearah peserta yang hadir.
Indeks	Jacob Appelbaum terlihat sangat santai dan percaya diri ketika memberikan sebuah cara supaya peserta tidak mudah di sadap dengan melakukan penghubungan satu data dengan data yang lainnya.
Simbol	Dari ikon dan tanda verbal yang terkandung makna bahwa dari cara pembawaan ia berbicara dan terlihat saat ia menggerakkan tangannya keatas seakan ia santai dalam membawakan topik pembicaraan kepada peserta <i>training</i> .

Scene 5 “00.18.30”



Tabel 5a
Keterangan Scene 5
“Mr. Wyden memimpin sidang senat dengan James Clapper Direktur dari badan intelijen nasional – 2013”

Tanda	Objek	Interpretant
Mr. Wyden memimpin sidang senat yang diadakan dengan James Clapper.	Mr. Wyden memberikan pertanyaan-pertanyaan menyangkut masalah penyadapan.	Dalam gambar terlihat Mr. Wyden sedang menanyakan kepada James Clapper tentang kepemilikan data oleh NSA mengenai seluruh rekaman warga amerika, dan Mr. Wyden mempertegas pertanyaannya tersebut.

Tabel 5b
Sistem Tanda pada Scene 5

Sistem Tanda	Uraian
Ikon	Berupa gambar Mr. Wyden yang sedang duduk memimpin sidang senat bersama James Clapper. Mr. Wyden menatap dengan tegas kepada James Clapper karena ingin mendapatkan jawaban yang jujur.
Indeks	Mr. Wyden terlihat sedikit marah dan tegas karena James Clapper tidak menjawab pertanyaannya dengan jujur.
Simbol	Dari ikon dan tanda verbal yang terkandung makna bahwa dari cara ia melihat James dan nada pengulangan pertanyaan sangatlah lugas dan tegas. Itu terlihat jelas dengan Mr. Wyden mengerutkan dahinya keatas.

Scene 6 “00.22.05”



Tabel 6a
Keterangan Scene 6
“Glenn Greenwald bertanya kepada Edward Snowden”

Tanda	Objek	Interpretant
-------	-------	--------------

Glenn Greenwald sedang bertanya kepada Snowden pada saat berkunjung ke Hong Kong.	Glenn Greenwald bertanya kepada Snowden tentang cerita-cerita yang dimiliki oleh Snowden mengenai rahasia NSA.	Dalam gambar terlihat sedang melakukan komunikasi kepada Snowden, dan mulai menanyakan semua hal yang bersangkutan dengan cerita-cerita rahasia skandal yang dilakukan oleh NSA.
------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 6b
Sistem Tanda pada Scene 6

Sistem Tanda	Uraian
Ikon	Berupa gambar Glenn Greenwald yang sedang duduk dan menghadap kearah Snowden yang bertanya dengan penuh antusias dan penuh keingintahuan.
Indeks	Glenn Greenwald terlihat mempunyai rasa ingin tahu bagaimana Snowden memiliki cerita-cerita masalah skandal rahasia yang dilakukan oleh NSA.
Simbol	Dari ikon dan tanda verbal yang terkandung makna bahwa cara Glenn memandang Snowden sangatlah santai dan langsung secara <i>to the point</i> menanyakan apa saja yang telah dilakukan oleh NSA selama ini.

Scene 7 “00.23.50”



Tabel 7a
Keterangan Scene 7
“Edward Snowden sedang di wawancara dengan Glenn Greenwald”

Tanda	Objek	Interpretant
Edward Snowden sedang menjawab pertanyaan wawancara Glenn Greenwald.	Edward Snowden mulai berbicara dan menjawab pertanyaan demi pertanyaan yang diajukan kepadanya.	Dalam gambar terlihat bahwa Snowden sedang melakukan wawancara dengan Glenn Greenwald mengenai pengetahuannya tentang rahasia skandal yang dilakukan oleh NSA kepada seluruh masyarakat Amerika dengan melakukan penyadapan.

Tabel 7b
Sistem Tanda pada Scene 7

Sistem Tanda	Uraian
Ikon	Berupa gambar Edward Snowden yang sedang menghadap kearah Glenn Greenwald dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Glenn kepadanya.
Indeks	Edward Snowden terlihat mempunyai rasa puas karena dapat menceritakan seluruh rahasia tersebut kepada Glenn dan Laura pada saat wawancara tersebut.
Simbol	Dari ikon tanda verbal yang terkandung makna bahwa Snowden menjawab semua pertanyaan kepada Glenn dengan rasa percaya diri dan rasa puas karena bisa membocorkan seluruh rahasia skandal dan bagaimana ia mengetahuinya.

Dalam pembahasan ini penulis akan menguraikan hasil dari analisis delapan *scene* film *Citizenfour* di atas, pembahasan yang dilakukan adalah tentang Analisis makna sebuah tanda yang berada di film *Citizenfour* dengan menggunakan sebuah studi semiotika Charles Sanders Pierce. Film *Citizenfour* dipilih sebagai objek penelitian karena film ini memiliki banyak sekali tanda yang berada di dalam film tersebut dan dapat terlihat nilai-nilai yang dapat banyak kita ketahui. Film *Citizenfour* adalah film yang bercerita tentang kisah nyata dan biografi seorang Edward Snowden yang mengirimkan email ter-enskrip kepada jurnalis Laura Poitras mengenai sebuah rahasia skandal yang dilakukan oleh badan intelijen NSA kepada masyarakat Amerika. Laura Poitras dengan berhati-hati menyempatkan pergi menemui Snowden bersama Glenn Greenwald menuju Hong Kong, setelah sampai disana mereka baru tahu kalau *Citizenfour* tersebut itu adalah Edward Snowden yaitu mantan anggota NSA.

Berdasarkan segitiga makna Charles Sanders Pierce yang meliputi *sign*, *object*, dan *interpretant*, kemudian tanda-tanda diolah peneliti untuk menemukan suatu makna. Penelitian mendeskripsikan bagaimana penggambaran makna realitas yang terdapat pada film *citizenfour* yang digambarkan dalam film *citizenfour* dengan menggunakan teori segitiga makna atau *Triangle Of Meaning*, Charles Sanders Pierce yang meliputi *Sign* (berupa bentuk fisik yang terlihat dalam *scene* film *citizenfour*) *Object* (konteks sosial yang dilakukan pemeran dalam *scene* film *Citizenfour*) dan *Interpretant* (Representasi yang dilakukan oleh peneliti sendiri terhadap film *Citizenfour*). Peneliti memaparkan makna yang berada di dalam film dengan mengkaitkan masalah penelitian yaitu bagaimana makna dari sebuah tanda yang berada di dalam film dokumenter *Citizenfour* ini. Permasalahan yang berada pada film *Citizenfour* ini menjadi menarik karena seolah ingin menunjukkan sebuah rahasia skandal kejahatan yang terjadi di tengah masyarakat Amerika dan hal tersebut di lakukan oleh NSA. Rahasia itupun akhirnya dibocorkan sendiri oleh seorang mantan anggota dari NSA tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semiotika Charles Sanders Peirce dengan model *sign, object, interpretant*. Ketika menganalisa makna dari tanda-tanda yang terdapat pada film dokumenter Citizenfour tersebut, yang dianggap berkaitan dengan hasil temuan yang diperoleh peneliti. Fokus penelitian Charles Sanders Peirce yang tertuju, yaitu pertama *Sign* dan tahap kedua adalah *Object* dan *Interpretant*. Pada *scene 1* menjelaskan bahwa terdapat adegan Glenn Greenwald sedang melakukan komunikasi melalui telepon dengan David Sirota, dimana Glenn akan menyampaikan maksudnya yang ingin menitik beratkan sebuah kutipan pembicaraan yang dikatakan oleh Barack Obama. Terlihat dalam gambar tersebut yang menunjukkan bahwa Glenn Greenwald adalah seorang jurnalis dan sedang melakukan konfirmasi kepada David tentang berita yang akan ditulisnya tersebut.

Pada *scene 2* menjelaskan bahwa terdapat sebuah adegan yang dimana seorang William Binney menjadi pembicara di sebuah konferensi yaitu HOPE Conference. William Binney menceritakan sebuah latar belakang dirinya yang pernah menjalani kemiliteran selama 4 tahun, lalu ia pindah ke badan intelijen NSA dan bekerja selama 37 tahun. Dalam potongan adegan tersebut bahwa jelas terlihat dari mimik wajahnya yang dengan serius menyampaikan itu semua. Pada *scene 3* menjelaskan bahwa terdapat adanya adegan dimana diadakannya sebuah sidang kongres yang dilakukan dengan Keith Alexander yang merupakan seorang direktur badan intelijen NSA. Sidang tersebut dilakukan karena adanya penyadapan kepada seluruh masyarakat Amerika dan Keith Alexander diajukan pertanyaan yang dimana pertanyaan tersebut adalah mengenai penyadapan tersebut. Terlihat dari raut wajah Keith bahwa adanya rasa ketidaknyamanan dan adanya keraguan yang jelas di perlihatkan dari mimik wajah beserta gerak tubuhnya Keith saat menjawab pertanyaan.

Pada *scene 4* menjelaskan bahwa terdapat adanya adegan Jacob Appelbaum sedang menghadiri acara dan ia sebagai pembicara dalam training tersebut. Jacob memberikan cara-cara bagaimana agar peserta tidak lagi disadap dan ditangkap oleh badan intelijen, karena mereka sendiri tidak mengetahui bahwa mereka disadap. Maka dari itu Jacob memberikan langkah sebuah penyatuan data satu dan data lainnya. Terlihat dari raut wajah saat Jacob berbicara kepada peserta, dimana ia menyampaikan pembicaraan dengan santai dan serius, dan sorot cahaya yang menuju ke wajahnya sehingga peserta *training* pun dapat melihat fokus kepada Jacob. Pada *scene 5* menjelaskan bahwa terdapat adanya adegan Mr. Wyden yang memimpin sebuah sidang senat dengan James Clapper yang merupakan seorang direktur dari badan intelijen nasional. Dalam sidang tersebut Mr. Wyden sedang bertanya kepada James terkait dengan NSA yang memiliki seluruh data masyarakat dengan menyadap seluruh barang elektronik yang dimiliki masyarakat. Saat James menjawab dengan tidak jujur, Mr. Wyden menanyakan lagi

masalah tersebut dengan tegas. Terlihat dari cara Mr. Wyden menatap James dengan mengangkat sedikit kerutan kening keatas sehingga terlihat ketegasan di wajah Mr. Wyden.

Pada *scene 6* menjelaskan bahwa terdapatnya adegan Glenn Greenwald yang sedang melakukan percakapan dengan Edward Snowden dan melakukan wawancara mengenai cerita-cerita yang dimiliki Snowden tentang rahasia skandal yang dimiliki oleh NSA dan Snowden mengetahui itu semua secara keseluruhan. Pada gambar tersebut terlihat antusias Glenn dalam menanyakan semua hal yang diketahui oleh Snowden tersebut. Dalam percakapan wawancara tersebut Glenn terlihat sangat santai, namun serius dalam mengajukan pertanyaan awal yang membuka percakapan wawancara tersebut. Pada *scene 7* menjelaskan bahwa terdapat adanya adegan Edward Snowden sedang menjawab sebuah pertanyaan yang diajukan kepadanya oleh Glenn mengenai bagaimana Snowden mengetahui rahasia skandal NSA tersebut. Dalam gambar tersebut terlihat suatu kepuasan yang ada pada wajah Snowden saat menjawab pertanyaan, dan terlihat dari balik kaca yang membelakangi Snowden, Glenn sedang menunduk kebawah untuk menuliskan sebuah catatan saat Snowden menjawab pertanyaannya.

SIMPULAN

Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti mengambil beberapa *scene* adegan dari film *Citizenfour* ini untuk memvisualkan sebuah makna dari tanda-tanda dari seorang jurnalis merekam sebuah rahasia skandal NSA. Peneliti memilih sebanyak delapan *scene* adegan dari film *Citizenfour* yang sangat menggambarkan betapa bayak rahasia yang dilakukan oleh NSA dan bagaimana Laura Poitras dengan beraninya merekam dan menjadikannya sebuah film yang ditonton oleh ribuan orang. Laura dengan berhati-hati merekam dan membawa semua data yang ada sehingga tidak ditahan pada perbatasan yang dimana ia akan diperiksa dan bisa saja data itu hilang. Namun yang menjadi acuan penting dan memiliki makna sebuah penyelidikan rahasia skandal NSA yaitu di *scene 5* dan *scene 7* yang dimana ada pengakuan dari direktur badan intelijen nasional terhadap kepemilikan seluruh data yang berupa penyadapan masyarakat di ungkap dan jawaban yang menurut James itu merupakan bentuk ketidaksengajaan. Dan pada *scene 7* dimana Snowden mengungkapkan seluruh rahasia skandal yang dilakukan oleh NSA kepada wartawan Glenn dan direkam oleh Laura pada saat di kediaman Snowden bertempat di Hong Kong.

Menjadi seorang wartawan jurnalis haruslah pintar dalam menjaga data-data penting sehingga apabila kita dalam pemeriksaan data tersebut tidak mudah diambil oleh petugas. Begitulah cara Laura menyimpan baik dan sangat berhati-hati dalam membuat sebuah rekaman pembocoran rahasia skandal NSA ini. Harus bisa menjadi orang yang cekatan apabila seseorang

memiliki sebuah berita besar yang dapat mempengaruhi seluruh masyarakat, karena dalam film ini Snowden mencoba menolong seluruh masyarakat dengan mereka harus mengetahui apa saja kejahatan yang telah dilakukan oleh NSA selama ini terhadap mereka. Berani mendatangi seorang narasumber yang keberadaannya sangatlah sulit dijangkau, bahkan kita tidak tahu siapa yang akan kita temui saat itu. Cepat dan berhati-hati dalam mengambil keputusan, saat Laura memutuskan untuk menemui Snowden ia sungguh harus bekerja sangat aman, karena bisa saja sewaktu-waktu ia ditangkap. Seorang jurnalis yang bertanggung jawab atas segala hal yang terjadi dengan adanya pemberitaan yang telah ditulis atau ditayangkan tersebut. Maka dari itu diperlukan ketelitian dalam membuat sebuah pemberitaan bagi masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Achmad, Sani Supriyanto dan Vivin Maharani. 2003. *Metodologi Penelitian Manajemen Sumber Daya Manusia*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Danesi, Marcel. 2010. *Pengantar Memahami SEMIOTIKA MEDIA*. Yogyakarta: Jalasutra.
- Fiske, John. 1990. *Introduction To Communication*. New York: Routledge.
- Little John, Stephen W dan Karen A. Foss. 2011. *Teori Komunikasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sobur, Alex. 2009. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Artikel Internet:

- <<http://m.imdb.com/Citizenfour>>
- <<http://www.LayarKaca21.com/Citizenfour>>